



# LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT SARANA SURAKARTA VENTURA

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
TAHUN 2025  
PT SARANA SURAKARTA VENTURA

Surakarta, 27 April 2026

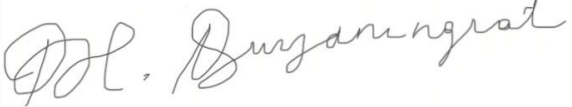
Direksi PT Sarana Surakarta Ventura

  
M.R. Adriyanto  
Presiden Direktur

  
Aris Setyawan Sukarno  
Direktur

Dewan Komisaris PT Sarana Surakarta Ventura

  
Rukita  
Presiden Komisaris

  
Reza Herman Surjaningrat  
Komisaris

# DAFTAR ISI

I. STRATEGI KEBERLANJUTAN.....	1
II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN .....	1
A. Kinerja Aspek Ekonomi.....	1
B. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup.....	1
C. Kinerja Aspek Sosial.....	2
III. PROFIL PERUSAHAAN .....	2
A. Visi Misi Dan Nilai Keberlanjutan PT Sarana Surakarta Ventura .....	2
B. Profil PT Sarana Surakarta Ventura.....	2
C. Skala Usaha Perusahaan .....	3
D. Kegiatan Usaha .....	3
E. Keanggotaan Pada Asosiasi.....	4
F. Perubahan Bersifat Signifikan.....	4
IV. PENJELASAN DIREKSI.....	4
A. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan.....	4
B. Penerapan Keuangan Berkelanjutan.....	4
C. Strategi Pencapaian Target.....	5
V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN .....	6
A. Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	6
B. Pengembangan Kompetensi .....	6
C. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	7
D. Pemangku Kepentingan .....	7
E. Permasalahan Yang Dihadapi, Perkembangan, Dan Pengaruh Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	7
VI. KINERJA KEBERLANJUTAN .....	7
A. Mengembangkan Budaya Keberlanjutan.....	7
B. Kinerja Ekonomi.....	7
C. Kinerja Sosial .....	8
D. Kinerja Lingkungan Hidup .....	10
VII.PENUTUP .....	10

## I. STRATEGI KEBERLANJUTAN

PT Sarana Surakarta Ventura (Perusahaan) menyusun Laporan Keberlanjutan tahun 2025 sebagai upaya mematuhi regulasi dan memenuhi komitmen dalam menjalankan usaha dengan memperhatikan keseimbangan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola.

Laporan Keberlanjutan bertujuan untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang penerapan Keuangan Berkelanjutan oleh Perusahaan.

PT Sarana Surakarta Ventura memiliki komitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan, khususnya 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan yang telah dituangkan dalam Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, sebagai berikut:

1. Prinsip Investasi Bertanggung Jawab
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup
4. Prinsip tata kelola
5. Prinsip komunikasi yang informatif
6. Prinsip inklusif
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi.

Laporan Keberlanjutan merupakan laporan yang diterbitkan oleh Perusahaan memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup Perusahaan PT Sarana Surakarta Ventura dalam menjalankan bisnis berkelanjutan hingga akhir tahun 2025.

## II. IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan, PT Sarana Surakarta Ventura berupaya untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah melalui pengembangan layanan digital, hal ini terlihat dari peningkatan beban penelitian dan pengembangan selama 3 (tiga) tahun terakhir.

Selain itu, PT Sarana Surakarta Ventura juga mengalokasikan dana untuk kegiatan CSR dan pengembangan kualitas SDM guna mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Lebih lanjut, pembayaran kepada pemerintah yang dilakukan oleh PT Sarana Surakarta Ventura, secara tidak langsung telah berkontribusi/berdampak terhadap perekonomian nasional.

### A. KINERJA ASPEK EKONOMI

Perbandingan hasil kinerja aspek ekonomi PT Sarana Surakarta Ventura selama periode tahun 2023 sampai dengan tahun 2025.

URAIAN	2025	2024	2023
Penyaluran Pembiayaan	4.677.000.000	5.911.500.000	9.071.220.000
Pendapatan	1.528.810.152	2.278.355.075	3.068.961.779
Laba (Rugi) bersih	(2.077.871.463)	(1.625.644.126)	(562.928.273)
Kantor Pusat	1	1	1
Kantor Cabang	-	-	-

### B. KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

PT Sarana Surakarta Ventura dalam menjalankan kegiatan usaha selalu mempertimbangkan kelestarian lingkungan hidup melalui kebijakan antara lain:

1. penghematan penggunaan energi seperti Bahan Bakar Minyak (BBM), Listrik dan Air; dan
2. penghematan penggunaan kertas (paperless).

Berikut pencapaian kinerja aspek lingkungan hidup selama periode 3 tahun :

URAIAN	2025 Rp (000)	NAIK (TURUN)	2024 Rp (000)	NAIK (TURUN)	2023 Rp (000)
Beban BBM	46.791	4%	44.997	-15%	52.845
Beban Cetak	1.716	6%	1.618	-30%	2.299
Beban Listrik & Air	57.321	0%	57.436	-5%	60.547
Jumlah	105.828	2%	104.051	-10%	115.691

PT Sarana Surakarta Ventura tetap berusaha mengendalikan beban operasional untuk Bahan Bakar Minyak (BBM), Listrik dan Air, serta Beban Cetak.

### C. KINERJA ASPEK SOSIAL

PT Sarana Surakarta Ventura berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya antara lain:

1. memberikan pembiayaan kepada pelaku usaha UMKM;
2. kesetaraan kesempatan bekerja, remunerasi diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku, menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman, serta pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai; dan
3. melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan.

Berikut pencapaian kinerja aspek sosial selama periode 3 tahun:

URAIAN	2025	2024	2023
Persentase Jumlah Pegawai Wanita	30%	38%	32 %
Jumlah Pasangan Usaha (Pu) / Debitur	95	85	99

## III. PROFIL PERUSAHAAN

### A . VISI, MISI DAN NILAI KEBERLANJUTAN PT SARANA SURAKARTA VENTURA

- Visi : Menjadi perusahaan modal ventura terkemuka yang meningkatkan nilai tambah dan daya saing bagi UMKM sehingga mampu tumbuh dan berkembang.
- Misi :
  1. Menjembatani perusahaan kecil dengan perusahaan besar
  2. Melahirkan pengusaha tangguh
  3. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional
  4. Turut mengembangkan struktur ekonomi Indonesia
  5. Turut memajukan ekonomi daerah

### B. PROFIL PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	: PT Sarana Surakarta Ventura
Alamat	: Jl. M Saleh Werdisastro No. 1, Kelurahan Setabelan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57133
Telepon	: +62 271 667602
Handphone	: +62 851-7166-7602
Fax	: +62 271 667603
Email	: <a href="mailto:soloventura@gmail.com">soloventura@gmail.com</a>
Website	: <a href="https://surakartaventura.com">https://surakartaventura.com</a>
Tanggal berdiri	: 24 Juni 1995
Bentuk Perusahaan	: Perusahaan Swasta, Perseroan Terbatas (PT)
Jenis Usaha	: Pembiayaan Modal Ventura

### C. SKALA USAHA PERUSAHAAN

#### 1. Total Aset dan Total Kewajiban (satuan Rp) :

NO.	URAIAN	2025	2024	2023
a.	Total Aset	34.636.167.672	36.906.030.228	39.683.768.771
b.	Total Kewajiban	5.675.660.252	5.847.525.241	7.139.288.378

#### 2. Sumber Daya Manusia PT Sarana Surakarta Ventura

NO.	URAIAN	2025	2024	2023
a.	Jumlah Direksi dan Karyawan	23	21	25
b.	Jenis Kelamin :			
	- Laki-Laki	16	13	17
	- Perempuan	7	8	8
c.	Jabatan :			
	- Managerial (Direksi & Manajer)	4	4	3
	- Staf dan Non Staf	19	17	22
d.	Usia			
	- ≥ 40 th	13	13	14
	- < 40 th	10	8	11
e.	Pendidikan			
	- ≥ S1	13	11	14
	- < S1	10	10	11
f.	Status Kepegawaian			
	- PKWTT	10	12	14
	- PKWT	11	7	9

#### 3. Persentase Kepemilikan Saham

Jenis Pemegang Saham	Jumlah Pemegang Saham	Jumlah Saham	Komposisi
Perseroan	15	13.560.774.000	50,5%
Perorangan	36	13.023.495.000	48,5%
Koperasi/Yayasan	2	265.152.000	1,0%
Jumlah	53	26.849.421.000	100%

#### 4. Wilayah Operasional

PT Sarana Surakarta Ventura tidak memiliki Kantor Cabang selain Kantor Pusat di Kota Surakarta.

### D. KEGIATAN USAHA

PT Sarana Surakarta Ventura adalah badan usaha yang melakukan kegiatan Usaha Modal Ventura yaitu kegiatan pembiayaan melalui penyertaan modal dan/atau pembiayaan untuk jangka waktu tertentu dalam rangka pengembangan usaha pada pasangan usaha atau debitur.

Adapun jenis kegiatan usaha meliputi :

1. Pembiayaan melalui pembelian surat utang yang diterbitkan Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha
2. Pembiayaan

Penyaluran pembiayaan ditujukan kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, atau Menengah (UMKM) dan/atau Pasangan Usaha pada tahap rintisan awal dan/atau pengembangan usaha

#### E. KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI

PT Sarana Surakarta Ventura menjadi anggota dalam asosiasi AMVESINDO (Asosiasi Modal Ventura untuk Startup Indonesia)



#### F. PERUBAHAN BERSIFAT SIGNIFIKAN

Pada tahun 2025, PT Sarana Surakarta Ventura tidak terdapat pembukaan kantor cabang dan tidak terdapat perubahan pada struktur kepemilikan

### IV. PENJELASAN DIREKSI

#### A. KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN.

PT Sarana Surakarta Ventura merespon positif adanya penerapan Keuangan Berkelanjutan, walaupun banyak tantangan yang harus dihadapi. Perusahaan dan seluruh jajarannya mulai membangun nilai keberlanjutan hingga nantinya diharapkan dapat menjadi perilaku yang mendukung budaya keberlanjutan pada internal Perusahaan.

Bagi PT Sarana Surakarta Ventura, nilai keberlanjutan merupakan tujuan yang hendak dicapai dan yang dapat menghasilkan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Penyesuaian untuk mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) pada 2021.

Sepanjang penerapan Keuangan Berkelanjutan hingga tahun 2025, Perusahaan menitikberatkan pada penyesuaian kebijakan, dan melaksanakan pelatihan internal.

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dengan:

1. penerapan prinsip kehati-hatian (prudential) dalam penyaluran pembiayaan;
2. penghematan dalam menjalankan operasional perusahaan;
3. pengembangan kompetensi karyawan untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan;
4. menerapkan pembiayaan yang inklusif (kemudahan akses pembiayaan) untuk UMKM; dan
5. melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan

#### B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

##### 1. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

###### a. Kinerja Aspek Ekonomi

Perusahaan telah mencatat kinerja ekonomi sebagai berikut :

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah Pembiayaan	4.677.000.000	5.911.500.000	9.071.220.000
Pendapatan	1.528.810.152	2.278.355.075	3.068.961.778
Laba (Rugi) bersih	(2.077.871.463)	(1.625.644.126)	(562.928.275)
Jumlah Aset	34.636.167.672	36.906.030.228	39.683.768.771
Jumlah Liabilitas	5.675.660.251	5.847.525.241	7.139.288.378
Jumlah Ekuitas	28.960.507.421	31.058.504.987	32.544.480.393

b. Kinerja Aspek Sosial

PT Sarana Surakarta Ventura berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada semua debitur atas produk dan/atau jasa yang dimiliki serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa akurat kepada debitur.

Perusahaan mengikutsertakan karyawan pada program pelatihan dan pengembangan kepada sumber daya manusia untuk meningkatkan kompetensi.

Perusahaan juga melaksanakan kegiatan yang dapat menghasilkan dampak positif tentang produk keuangan terhadap masyarakat termasuk dalam program literasi dan inklusi keuangan.

c. Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Perusahaan selalu menerapkan penghematan penggunaan energi (Bahan Bakar Minyak/BBM, Listrik dan Air) dalam kegiatan usahanya termasuk penghematan penggunaan kertas.

2. Tantangan

Tantangan yang dihadapi dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan antara lain:

- a. membuat kebijakan-kebijakan yang mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- b. meningkatkan kesadaran kepada semua karyawan akan pentingnya penerapan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usaha sehari-hari.
- c. ketersediaan dukungan dana untuk melaksanakan program-program Keuangan Berkelanjutan.

C. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

1. Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup

Untuk memastikan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam RAKB, PT Sarana Surakarta Ventura secara rutin melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penerapan program-program berkelanjutan.

2. Pemanfaatan Peluang Dan Prospek Usaha

Melalui kerja sama dengan Pasangan Usaha, mitra bisnis, regulator, dan komunitas, Perusahaan dapat mengidentifikasi peluang baru, mengatasi tantangan, dan mempercepat pencapaian tujuan berkelanjutan.

3. Situasi Eksternal (Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup)

Penerapan Keuangan Berkelanjutan menghadapi berbagai tantangan antara lain :

- a. kondisi sumber daya perusahaan yang terbatas untuk melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan;
- b. upaya meningkatkan kesadaran dan partisipasi seluruh pemangku kepentingan terhadap pentingnya berkelanjutan; dan
- c. kebutuhan akan kemampuan dalam pemahaman yang mendalam tentang dampak lingkungan dan sosial yang berpotensi mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan; dan
- d. memastikan bahwa kegiatan usaha selaras dengan tujuan berkelanjutan

Perusahaan menyadari bahwa pencapaian Keuangan Berkelanjutan menghadapi berbagai tantangan diantaranya adalah kesadaran untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Untuk itu, PT Sarana Surakarta Ventura mengajak segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya berkelanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang

## V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### A. PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Penanggungjawab	Tugas dan Tanggung Jawab
1. Dewan Komisaris	: a. Memberikan persetujuan atas Pedoman Penerapan Penerapan Keuangan Berkelanjutan yang disusun Perusahaan. b. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) c. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.
2. Direksi	: a. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris b. Bertanggung jawab terhadap pengelolaan Aksi Berkelanjutan secara menyeluruh. c. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris d. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) kepada Dewan Komisaris. e. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi. f. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.
3. Manajer	: a. Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan. . b. Memastikan kegiatan usaha berjalan selaras dengan rencana Keuangan Berkelanjutan yang disusun.
4. Venture Capital Officer (VCO)	: Melaksanakan kegiatan pemasaran produk pembiayaan yang mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan
5. Risk Management	: Melaksanakan penilaian risiko yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
6. Personalia	Melakukan pelatihan dan peningkatan kompetensi internal terkait RAKB
7. Fungsi Kepatuhan	: Menyusun dan menyampaikan Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) dan Laporan Keberlanjutan
8. Satuan Pengawas Internal (SPI)	: Melakukan fungsi evaluasi pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan RAKB yang disusun.

### B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Secara bertahap, PT Sarana Surakarta Ventura mulai menanamkan kesadaran dan pengetahuan tentang Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal pelatihan terkait, Perusahaan mengikuti pelatihan mengenai aspek keberlanjutan dan materi pendukungnya, baik yang diadakan secara internal, maupun eksternal.

Perusahaan memberikan edukasi kepada seluruh lini internal terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

### C. PENGELOLAAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT Sarana Surakarta Ventura melakukan prosedur dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan yang berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Manajemen risiko juga diterapkan dalam setiap tahapan operasional Perusahaan.

### D. PEMANGKU KEPENTINGAN

PT Sarana Surakarta Ventura mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

### E. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI, PERKEMBANGAN, DAN PENGARUH TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
2. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

## VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

### A. MENGEMBANGKAN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Demi memastikan tercapainya tujuan-tujuan keberlanjutan, Perusahaan membangun budaya keberlanjutan dengan berbagai cara, seperti peningkatan kompetensi manajemen dan karyawan sesuai posisi masing-masing sesuai dengan bidangnya, serta membangun keberlanjutan sebagai bagian dari sistem operasional

### B. KINERJA EKONOMI

1. Portofolio pembiayaan berdasarkan sektor usaha :

No.	Sektor Usaha	2025	2024	2023
1	Pertanian, peternakan dan perikanan	-	36.735.000	36.735.000
2	Perindustrian	8.318.046.694	8.421.055.110	8.896.234.110
3	Konstruksi	2.544.147.915	3.110.265.915	3.857.697.915
4	Perdagangan, restoran dan hotel	10.393.658.337	10.611.672.377	10.690.748.371
5	Jasa sosial / masyarakat	4.267.528.981	3.916.535.000	4.893.540.000
	<b>Total</b>	<b>25.523.381.927</b>	<b>26.096.263.402</b>	<b>28.374.955.396</b>

2. Portofolio pembiayaan berdasarkan lokasi Pasangan Usaha :

No	Lokasi (Kab/Kota)	2025	2024	2023
1	Surakarta	7.585.932.879	7.209.205.540	7.733.265.540
2	Sragen	4.312.929.624	6.078.680.187	7.272.116.181
3	Sukoharjo	7.959.285.909	7.862.926.400	8.146.038.400
4	Boyolali	1.738.825.716	1.266.073.000	1.503.289.000
5	Karanganyar	2.009.856.850	1.665.476.900	1.611.264.900
6	Klaten	45.989.529	58.385.000	63.603.000
7	Wonogiri	117.312.045	123.075.000	135.991.000
8	Luar Wilayah Surakarta	1.753.249.375	1.832.441.375	1.909.387.375
	<b>Jumlah</b>	<b>25.523.381.927</b>	<b>26.096.263.402</b>	<b>28.374.955.396</b>

3. Penyaluran pembiayaan, Pendapatan dan Laba (Rugi) :

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah Pembiayaan	4.677.000.000	5.911.500.000	9.071.220.000
Pendapatan	1.528.810.152	2.278.355.075	3.068.961.778
Laba (Rugi) bersih	(2.077.871.463)	(1.625.644.126)	(562.928.275)

C. KINERJA SOSIAL

1. Komitmen Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk pembiayaan dan layanan tersedia yang setara kepada seluruh pelaku usaha UMKM. Portofolio pembiayaan menunjukkan tidak adanya konsentrasi pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi maupun lokasi usaha.

2. Ketenagakerjaan

Sumber daya manusia merupakan aset yang berharga bagi Perusahaan.

a. Kesetaraan kesempatan bekerja

Perusahaan tidak membedakan karyawan berdasarkan gender, ras, agama, suku dan golongan. Perusahaan memperhatikan batas usia minimal pekerja dan memastikan tidak ada tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa. Perusahaan menetapkan kebijakan tentang batas usia karyawan/pekerja untuk penerimaan karyawan baru.

b. Remunerasi

Perusahaan menyadari bahwa remunerasi yang tepat dapat meningkatkan produktivitas dan motivasi bagi karyawan. Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan remunerasi yang kompetitif dalam setiap jenjang jabatan sesuai dengan peraturan atau ketentuan yang berlaku. Untuk upah pokok pekerja yang diterima karyawan minimal sebesar upah minimum regional yang berlaku. Perusahaan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

c. Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman

Perusahaan menyediakan fasilitas yang mendukung kenyamanan dan keamanan para karyawan dalam bekerja termasuk tersedianya ruang terbuka hijau.

d. Pelatihan Dan Pengembangan Kemampuan Pegawai.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan pegawai, Perusahaan mengikutsertakan para karyawan pada program pelatihan baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal. Termasuk berbagai seminar yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

3. Masyarakat

Perusahaan berkomitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

a. Kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan

Pada tahun 2025, Perusahaan melaksanakan kegiatan dalam rangka meningkatkan Literasi Keuangan kepada pelaku UMKM bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja Kabupaten Boyolali dalam bentuk Edukasi Keuangan yang dilaksanakan secara tatap muka. Foto Kegiatan Pelaksanaan Literasi Keuangan.

b. Kegiatan dalam rangka meningkatkan Inklusi Keuangan

Sedangkan kegiatan Inklusi Keuangan dilaksanakan melalui penyediaan produk dan/atau layanan kepada pelaku usaha UMKM di wilayah Solo/Surakarta Raya dengan jumlah penerima pembiayaan di sepanjang tahun 2025 sebanyak 39 Pasangan Usaha / Debitur.

Foto Kegiatan

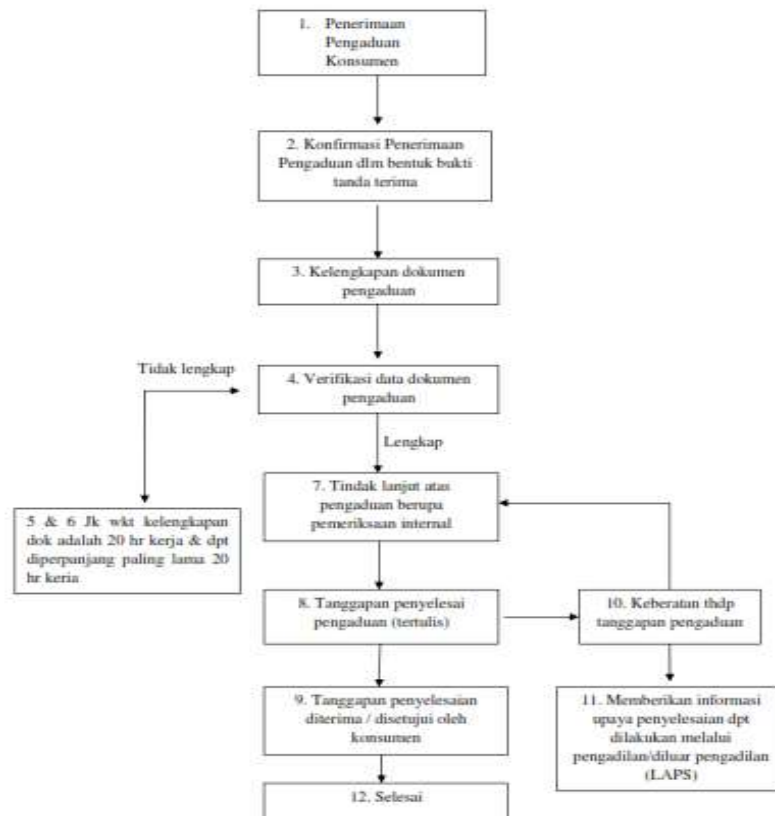


Foto Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan

c. Pengaduan Konsumen

Perusahaan menyediakan layanan pengaduan konsumen untuk penyelesaian dan memberikan perlindungan Konsumen. Kebijakan dan prosedur pengaduan konsumen telah dimiliki dan menjadi pedoman dalam memberikan pelayanan pengaduan konsumen.

Alur proses pengaduan konsumen di Perusahaan :



Selama tahun 2025, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan konsumen.

#### D. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan senantiasa berusaha untuk meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk karyawan dan nasabah/PU).

Beberapa hal terkait kebijakan internal yang kami lakukan dalam rangka mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan hidup antara lain :

1. Penekanan penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM)
2. Penghematan penggunaan listrik
3. Penghematan penggunaan air bersih
4. Mengupayakan sarana korespondensi internal dengan sistem paperless digantikan dengan sarana internet, sehingga dapat menekan pembelian alat tulis kantor terutama kertas.
5. Kecelakaan kerja selama tahun 2025 = 0 %.

### VII. PENUTUP

PT Sarana Surakarta Ventura menyusun Laporan Keberlanjutan berdasarkan persyaratan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK-51/2017).

\*\*\*\*\*